BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan salah satu masalah pokok dalam perkembangan kesejahtraan penduduk Indonesia, kesejahtraan suatu daerah di Indonesia dapat diukur dari tingkat kemiskinan di daerah tersebut, khususnya di kota-kota besar seperti Kota Bandung. Jumlah penduduk miskin di Kota Bandung pada tahun 2008 sebanyak 82.432 KK atau sekitar 33.21% dari jumlah penduduk Kota Bandung. Setiap daerah memiliki dinas atau badan kepemerintahan tersendiri dalam menanggulangi kemiskinan yang ada di daerah tersebut, Badan Kesatuan Bangsa Dan Pemberdayaan Masyarakat (BKBPM) Kota Bandung merupakan dinas yang memfokuskan perhatiannya pada masalah kemiskinan di Kota Bandung.

Pemanfaatan komputer dalam pengolahan data kemiskinan sudah dicanangkan di dinas-dinas yang ada di pemerintahan khususnya di BKBPM Kota Bandung, namun pemanfaatan sumber daya teknologi yang ada tidak dilakukan secara optimal karena masih banyak pekerjaan pengolahan data kemiskinan masih dilakukan secara manual. Saat ini masalah yang terjadi apabila para pengolah data melakukan pengolahan data secara manual adalah lamanya proses pengklasifikasian data berdasarkan prioritas pendahulan bantuannya, sehingga mempengaruhi responsifitas atau kecepat tanggapan yang kurang baik dalam pemberian bantuan penanggulangan kemisikanan. Redundansi dan penentuan prioritas bantuan berdasarkan data yang hampir mirip atributnya namun sebenarnya berbeda masih sering terjadi, hal ini akan mengakibatkan ada warga yang bisa mendapatkan bantuan yang bukan haknya atau bahkan ada warga yang tidak mendapatkan bantuan sama sekali, sedangkan memang sudah haknya untuk mendapatkan bantuan tersebut.

Berdasarkan penjabaran masalah di atas kami ingin membantu mempermudah proses pengolahan data kemiskinan yang ada, sehingga menjadi informasi yang lebih siap guna bagi BKBPM sendiri dan masyarakat umumnya dengan membuat Program Pengolah Data Kemiskinan Kota Bandung yang

diharapkan dapat menjadi membantu menangani masalah tersebut. Hal ini lah yang menjadi latar belakang bagi penulis dalam melakukan kerja praktek dan penyusunan Laporan Kerja Praktek yang berjudul "**Pengolah Data Kemisikinan Kota Bandung dalam Memprioritaskan Bantuan Penanggulangan Kemiskinan oleh BKBPM Kota Bandung**".

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut kami dapat merngidentifikasi masalah yang akan dikaji dalam penulisan laporan ini, yaitu bagaimana membangun sebuah aplikasi pengolah data kemiskinan di dinas BKBPM kota Bandung dalam memprioritaskan bantuan penanggulangan kemiskinan.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Maksud dari kerja praktek yang kami lakukan adalah untuk membangun Aplikasi Pengolah Data Kemisikinan Kota Bandung dalam Memprioritaskan Bantuan Penanggulangan Kemiskinan oleh BKBPM Kota Bandung.

1.3.2. Tujuan

Tujuan dari pembangunan Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan ini yaitu :

1. Waktu yang digunakan dalam pengkalasifikasian data agar lebih minimalis.
2. Untuk meminmalisir terjadinya redundasi data.
3. Untuk mencegah terjadinya pemberian batuan yang tidak tepat sasaran.
4. Tercapainya pengklasifikasian warga miskin berdasarkan prioritas pendahuluan bantuan dan jenis bantuan yang diberikan.

1.4 Batasan Masalah

Dalam hal ini penulis perlu untuk membatasi masalah yang akan dibahas agar pada penyusunan makalah ini dapat lebih terarah sesuai dengan tujuan yang dicapai, diantaranya adalah :

1. Data yang diolah aplikasi ini adalah :
   a. Data KK (Kartu Keluarga).
   b. Data individu didalam dan diluar JAMKESMAS
   c. Data kepemilikan bangunan dan tempat tinggal.
2. Proses yang ada, diantaranya adalah :
   a. Proses pengklasifikasian rakyat miskin.
   b. Proses penentuan prioritas pendahuluan bantuan.
   c. Proses pembaruan (*update*) data.
3. Keluaran dari aplikasi yang akan dibangun berupa :
   a. Informasi berupa kategori warga miskin berdasarkan prioritas keutamaannya dan jenis bantuan yang hendak diberikan.
   b. Informasi tentang jumlah warga miskin yang mendapatkan bantuan.
4. Aplikasi yang dibangun merupakn aplikasi berbasis *desktop*.
5. Model proses yang digunakan dalam pembangunan aplikasi ini adalah pemrograman terstruktur.
6. Aplikasi ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman C# dan *Visual Studio* 2012 sebagai compiler-nya.

1.5 Metode Penelitian

1. Tahap pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi Literatur.

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, paper dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

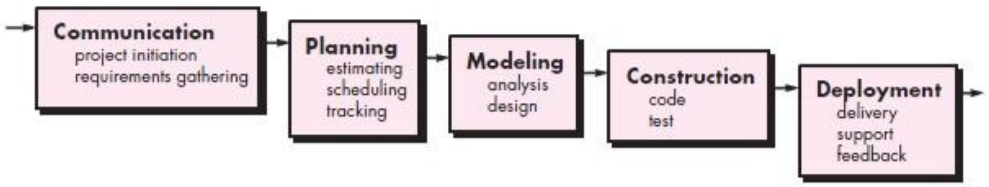
b. Observasi.

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

2. Tahap Pembuatan Perangkat Lunak

Dalam pengembangan Aplikasi pengolah data kemiskinan ini kami menggunakan metode *waterfall.* Metode *waterfall* adalah metode yang digunakan dalam pendekatan yang sistematis dan sequencial melalui tahapan-tahapan yang ada untuk membangun sebuah aplikasi.

Fase-fase dalam model *waterfall* menurut referensi Pressman:



Gambar 1. 1 Waterfall [Pressman, 2010]

a. *Communication*

Langkah ini merupakan analisis terhadap kebutuhan *software*, dan tahap untuk mengadakan pengumpulan data dengan melakukan pertemuan dengan *customer*, maupun mengumpulkan data-data tambahan baik yang ada di jurnal, artikel, maupun dari internet.

b. *Planning*

Proses *planning* merupakan lanjutan dari proses *communication* (*analysis requirement*). Tahapan ini akan menghasilkan dokumen *user requirement* atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan user dalam pembuatan *software*, termasuk rencana yang akan dilakukan.

c. *Modeling*

Proses *modeling* ini akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan software yang dapat diperkirakan sebelum dibuat *coding*. Proses ini berfokus pada rancangan struktur data, arsitektur *software*, representasi *interface*, dan detail (algoritma) prosedural. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut *software requirement*.

d. *Construction*

Construction merupakan proses membuat kode. *Coding* atau pengkodean merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. *Programmer* akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh user. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu *Software*, artinya penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan *testing* adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut untuk kemudian bisa diperbaiki.

e. *Deployment*

Tahapan ini bisa dikatakan final dalam pembuatan sebuah *software* atau sistem. Setelah melakukan analisis, desain dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh user. Kemudian *software* yang telah dibuat harus dilakukan pemeliharaan secara berkala.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang tugas kerja praktek yang dijalankan.Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. **BAB 1 PENDAHULUAN**

Berisi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Maksud dan Tujuan, Batasan Masalah, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

2. **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi landasan teori dari permasalahan yang diambil, juga landasan teori dari sistem komputer/bahasa pemrograman yang dipakai (bila memakai Aplikasi komputer).

3. **BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi perancangan dan pembangunan aplikasi ini, pembuatan aplikasi ini sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan. Selain itu terdapat juga perancangan antarmuka untuk aplikasi yang akan dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

4. BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup penyusunan laporan yang berisi kesimpulan yang didapatkan dari pelaksanaan pembangunan aplikasi Pengolah Data Kemiskinan di BKBPM kota Bandung berbasis desktop dan juga berisi saran yang diusulkan dalam melakukan perbaikan-perbaikan diwaktu yang akan datang.